

## STRATEGI YANG TEPAT DALAM MENGATASI KEHADIRAN PEMUDA DALAM IBADAH

Jean Antoni<sup>1</sup>, Yulian Anouw<sup>2</sup>, Kristina Heluk<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Teologi, Program Studi Magister Universitas Kristen Papua Sorong,

<sup>2</sup>Fakultas Teologi, Program Studi Teologi Universitas Kristen Papua Sorong,

<sup>3</sup>Fakultas Teologi, Program Studi Pendidikan Agama Kristen Universitas Kristen Papua Sorong,

\*Email: [jeanantoni8@gmail.com](mailto:jeanantoni8@gmail.com)

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received

Revised

Accepted

### ABSTRACT

*This study aims to describe the factors causing the decline in youth attendance in attending youth worship at the GBI Penuai Pondok Perkapalan church. As well as explaining the study of spirituality on the factors causing the decline in youth attendance in attending GBI Penuai youth worship services. Pondok Persaudaraan. This research is based on the state of worship activities that have been carried out by the management for GBI members, which seem to experience an unfavorable response with the dynamics of ups and downs in the attendance of members each week which of course is very different from the previous period.*

*The factors of saturation, boredom in worship, then individuals who are difficult to get along with, closed or introverted, some of the things above are also in line with the theory of Affective Social Action. Factors of worship that seem monotonous or not creative, this is in line with the theory of Traditional Social Action. Worship is a means of formation, growth and development of spirituality. Human spirituality occurs in three forms of relationship, namely to God, nature, and fellow human beings. Youth life will always need each other. Spiritual development in three forms of relationship to God, nature and fellow human beings.*

#### Key words:

*Church of Worship (GI), Factor, Strategy*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor penyebab menurunnya kehadiran pemuda dalam mengikuti ibadah pemuda di gereja GBI Penuai Pondok Persaudaraan. serta menjelaskan kajian teori tindakan terhadap faktor-faktor penyebab menurunnya kehadiran pemuda dalam mengikuti ibadah pemuda. GBI Penuai Pondok Persaudaraan.

Faktor kesibukan, menunggu ajakan teman dekat, termasuk dalam tindakan sosial Rasional Instrumental. Faktor kejenuhan, kebosanan dalam ibadah, selanjutnya pribadi yang susah bergaul, tertutup atau introvert, beberapa hal di atas juga selaras dengan teori Tindakan Sosial Afektif. Faktor ibadah yang terkesan monoton atau tidak kreatif, hal tersebut selaras dengan teori Tindakan sosial Tradisional. Ibadah merupakan sarana pembentukan, pertumbuhan dan perkembangan spiritualitas. Spiritualitas manusia terjadi dalam tiga bentuk relasi yaitu kepada Allah, alam, dan sesama manusia. Kehidupan pemuda akan selalu saling membutuhkan satu dengan yang lainnya. Kehidupan spiritualitas mengalami pertumbuhan dan perkembangan dalam tiga bentuk relasi kepada Allah, alam dan sesama manusia.

#### Kata Kunci:

*Gereja, Ibadah, Faktor, Strategi*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Pemuda adalah generasi penerus bangsa, sosok pemuda diharapkan dapat menjadikan bangsa Indonesia lebih berkembang. Hal tersebut diperkuat dengan adanya pendapat bahwa pemuda merupakan tulang punggung Gereja, serta diakui di kalangan masyarakat yang berjumlah 30%. Oleh sebab itu para pemuda ini memiliki beban untuk memujudkan harapan dan cita-cita di kalangan masyarakat serta Gereja. Tetapi jika dikaji secara mendalam tidak semua pemuda memiliki kesadaran untuk menjadi pemuda yang mempunyai tanggung jawab. Dapat kita lihat bahwa banyak pemuda sekarang ini justru lebih senang dengan Hal-hal Dunia, Beberapa persoalan yang memberi bukti bahwa banyak pemuda saat ini lebih memilih Hal-hal yang menyenangkan dengan Dunia yaitu: Faktor kesibukan, menunggu ajakan teman dekat, termasuk dalam tindakan sosial Rasional Instrumental. Faktor kejenuhan, kebosanan dalam ibadah, selanjutnya pribadi yang susah bergaul, tertutup, Beberapa hal di atas juga bersamaan dengan teori Tindakan Sosial Afektif. Faktor ibadah yang terkesan monoton atau tidak kreatif, adanya pengaruh Game Online, kurangnya kesadaran diri dari pemuda yang mengakibatkan sebagian pemuda jarang terlihat di Gereja.

Dari masalah tersebut kita dapat melihat bahwa ada sebagian pemuda mengabaikan pelayanan karena kurangnya bimbingan orang tua yang disebabkan banyak anak muda yang lebih memilih bergaul diluar di bandingkan dengan kegiatan Rohani. Salah satu penyebab menurunnya kehadiran pemuda ialah pemuda terlalu memperhatikan hp, kecanduan Game Online, kurangnya kesadaran diri dan kurang perhatian orang tua. Hal tersebut juga adalah salah satu penyebab dari menurunnya kehadiran pemuda. Terhadap masalah di atas Gereja sudah memiliki Strategi untuk mengatasi penyebab menurunnya kehadiran pemuda yaitu membuat kunjungan terhadap pemuda. Dalam hal ini untuk memperkokoh iman pemuda, gereja lebih fokus terhadap masalah-masalah yang terjadi di kalangan Kaum Muda. Sehingga Gereja dan orang tua harus bekerja sama mengatasi masalah yang terjadi di kalangan kaum muda dengan melakukan Pendekatan, Pembinaan, motivasi, pemahaman yang terkait dengan makna tersebut maka Gereja.

Salah satu faktor yang mungkin perlu diperhatikan oleh pengurus Gereja dan Gembala di GBI Penuai Pondok Persaudaraan harus melibatkan kaum muda dalam kegiatan-kegiatan Rohani, guna untuk pencapaian yang ditempuh gereja serta dan melakukan pendampingan bagi kaum muda yang jarang hadir bahkan tidak pernah ada. Perlu disadari bahwa kaum muda masih sangat membutuhkan bimbingan dan pendampingan demi perkembangan dirinya ke arah yang lebih baik, Gereja perlu melihat dan merespon keberadaan kaum muda. Demi mencapai tujuan Gereja yang bermartabat baik dan mampu menghayati akan makna hidupnya sebagai seorang Kristen yang baik didalam keluarga dan gereja bahkan masyarakat. Salah satu cara yang dapat dilakukan yakni melalui pendampingan kaum muda. Lewat pendampingan tersebut banyak kaum muda semakin termotivasi dan semakin berkembang dalam mengikuti kegiatan Gereja. Dalam Hal ini juga Gereja juga harus peka terhadap aspek-aspek kehidupan dan kemajuan iman pemuda antara lain: Spiritual, Sosial, Kognitif, dan emosi serta perkembangan dunia yang semakin moderen dan canggih. Aspek-aspek ini perlu diperhatikan. Jika diabaikan maka gereja kehilangan generasi penerus, dan gereja kehilangan generasi yang mewartakan kerajaan Allah di muka Bumi ini. Maka penulis memberikan masukan kepada Gereja agar gereja dan orang tua selalu melakukan

kegiatan-kegiatan Rohani dan banyak melibatkan kaum muda agar pemuda lebih sering semangat beribadah. karena dengan adanya perkembangan zaman moderen yang membuat pemuda lebih cenderung ke hal-hal yang menurutnya senang sehingga banyak dari pemuda jarang hadir ke persekutuan ibadah.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mencari tau faktor-faktor apa saja yang menjadi penghalang bagi pemuda untuk datang beribadah. sehingga penulis dapat memberikan saran kepada Gereja dalam mengatasi masalah-masalah tersebut. walaupun gereja sudah memiliki strategi. tetapi untuk lebih memperkuat strategi gereja penulis memberikan saran agar gereja membuat berbagai pelaksanaan kegiatan kaum muda, agar lebih rajin mengikuti kegiatan. walaupun tidak semua kaum muda terlibat dalam kegiatan gereja dan juga dalam masyarakat. namun dengan demikian gereja sudah menarik sebagian pemuda untuk lebih mendekatkan diri kepada Tuhan Yesus. Maka penulis menyimpulkan harus adanya, kerja sama antara orang tua dan pihak gereja guna untuk meningkatkan kehadiran pemuda dalam mengikuti persekutuan ibadah dengan cara orang tua harus sering meluangkan waktu kepada pemuda, agar mereka dapat merasakan kasih sayang dari orang tua sehingga pemuda dapat mendengarkan perkataan dan masukan dari orang lain baik dari gembala maupun dari teman-teman sekitarnya.

### **Rumusan Masalah**

Untuk memahami bagaimana penyebab dan dampak terhadap menurunnya kehadiran pemuda dalam ibadah Di jemaat Penuai Pondok Persaudaraan, maka perlu dirumuskan pokok-pokok penting permasalahan, sebagai berikut:

1. Faktor-faktor Apa saja yang menyebabkan menurunnya kehadiran pemuda dalam ibadah di jemaat GBI Penuai Pondok Persaudaraan?
2. Apa strategi/cara yang harus dilakukan untuk mengatasi menurunnya kehadiran pemuda dalam ibadah di jemaat GBI Penuai Pondok Persaudaraan?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah Sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan menurunnya kehadiran pemuda di jemaat GBI Penuai Pondok Persaudaraan
2. Untuk mengetahui strategi apa yang digunakan untuk mengatasi penyebab menurunnya kehadiran pemuda dalam ibadah di jemaat GBI Penuai Pondok Persaudaraan

### **Manfaat Penelitian**

1. Dari Penulis secara langsung adalah untuk memotivasi pemuda agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan ibadah pemuda di jemaat GBI Penuai Pondok Persaudaraan.
2. Bagi Gereja GBI Penuai Pondok Persaudaraan, agar dapat mengetahui dan mengatasi masalah penyebab menurunnya kehadiran pemuda dalam mengikuti kegiatan di gereja. serta strategi untuk meningkatkan kehadiran pemuda dalam ibadah. dalam kurun waktu 2 tahun terakhir ini, apakah sudah berdampak maksimal atau belum maksimal.

## **KAJIAN TEORI**

### **Pengertian Pemuda**

Pemuda adalah individu yang jika dilihat secara fisik sedang mengalami tumbuh kembang baik secara psikis dan perkembangan emosional, sehingga pemuda merupakan sumber daya manusia yang memiliki potensi baik saat ini maupun nanti, guna menggantikan generasi sebelumnya. Adapun definisi lain yang disebutkan di dalam Undang-Undang negara nomor 40 tahun 2009 pasal 1 ayat 1-2 yang mengatur tentang kepemudaan, bahwa pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki suatu tahapan penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan dirinya, sejak usia 16 tahun hingga 30 tahun. Kepemudaan adalah salah satu hal yang berkaitan dengan karakter, potensi, hak, tanggung jawab, kapasitas, aktualisasi diri, dan cita-cita pemuda.<sup>1</sup>

### **Pemuda secara umum**

Pemuda secara umum adalah para muda-mudi yang berusia 15 – 21 tahun. Kaum muda adalah mereka yang oleh psikologi dikatakan remaja, adolescent, yang mencakup para muda-mudi dalam usia Sekolah Menengah Tingkat Atas serta dalam tingkat studi di Perguruan Tinggi semester I – IV. Melihat berbagai pandangan tentang penggolongan kaum muda berdasarkan usia, maka Komisi Kepemudaan Konferensi Wali Gereja Indonesia memberikan kejelasan mengenai kriteria kaum muda, kemana tujuan pembinaan mereka, bagaimana mencapai tujuan tersebut dan siapa yang bisa diajak kerja sama. Kaum muda adalah mereka yang berusia 13-35 tahun dan belum menikah<sup>2</sup>.

### **Perkembangan Pemuda**

Pemuda merupakan perubahan. Dari sikap kritis dan rasa ingin tahu itulah pemuda selalu berpeluang besar dalam mengawal perjalanan bangsa kedepan, inilah yang penulis sebut sebagai melihat ancaman dan menakar peluang. Ancaman tersebut tentulah bukanlah peperangan seperti masa revolusi dulu, melainkan melawan zaman yang semakin canggih, serta evolusi teknologi yang selalu membayangi. Termasuk dalam mekanisme waktu tersebutlah yang menjadi tantangan kaum muda dapat memanfaatkannya sebagai peluang atau justru malah terpenjara dalam cengkraman nafsu dan fanatisme. Disinilah perlunya memberi peran pemuda dalam memanfaatkan peluang besartu sebagai nilai yang positif. Tugas pemuda untuk menunjukkan kepeduliannya dengan bahaya hoax. Pemuda yang saat ini hidup dalam era teknologi informasi yang maju tentu lebih mengetahui bagaimana harus melalui sumber-sumber informasi yang tersedia. Jangan sampai pemuda era mienial justru mendapat julukan generasi muda hoax. Kemampuan teknologi informasi yang dikuasainya justru akan membantu para pemuda mengelola informasi secara benar bahkan menjadi supervisor yang akan memberikan jalan keluar untuk memasyarakatkan literasi informasi bagi masyarakat Indonesia ini.<sup>3</sup>

### **Teori peran pemuda**

Pemuda adalah sebuah teori yang digunakan dalam dunia sosiologi, psikologi dan antropologi yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi maupun disiplin ilmu.

---

<sup>1</sup> Henny Verra Fonataba, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Keluarga Dalam Melaksanakan Ibadah Keluarga Di Jemaat GKI Solafide Tasangkapura Jayapura', 2015, 16.

<sup>2</sup> Marinus Rotto, 'Pemuridan Kontekstual Terhadap Pertumbuhan Rohani Pemuda Masa Kini', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), 1688.

<sup>3</sup> S.M.Siahaan, *Ruakh Dalam Perjanjian Lama: Tinjauan Historis Teologis Atas Pengertian Roh*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012 65

Teori peran berbicara tentang istilah “peran” yang biasa digunakan dalam dunia teater, dimana seorang aktor dalam teater harus bermain sebagai tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu ia diharapkan untuk berperilaku secara tertentu<sup>4</sup>

### **Perilaku pemuda**

Perilaku adalah sikap yang dimiliki seseorang yang mencerminkan identitasnya yang menjadi ciri tersendiri yang dapat membedakan dengan orang lain. Zaim Emubarok menjelaskan karakter adalah proses membentuk jiwa manusia menjadi unik dan berbeda dari orang lain. Dari perbedaan watak atau sikap itulah seseorang diketahui berkarakter. Nilai-nilai<sup>5</sup> Istilah karakter diambil dari bahasa Yunani “Charassian” yang berarti “to mark” atau menandai dan memfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku, sehingga orang yang tidak jujur, kejam, rakus dan perilakunya jelek lainnya dapat dikatakan orang berkarakter jelek. Sebaliknya, orang yang perilakunya baik dikatakan berkarakter baik. Hal ini sesuai dengan kaidah moral disebut dengan berkarakter yang dimaknai, sebagai sifat-sifat hakiki seseorang atau bangsa yang sangat menonjol sehingga dapat dikenali dalam berbagai situasi atau merupakan trade mark orang, kelompok atau bangsa tersebut. Dengan kata lain dalam kebijakan Nasional Pembangunan Bangsa yang karakter diartikan sebagai nilai-nilai yang khas baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan berdampak baik dalam lingkungan).

### **Moral**

Moral merupakan sikap dan perilaku seseorang yang menunjukkan perilaku, yang sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai masalah kehidupan berbangsa. Nilai Pantang menyerah adalah sikap dan perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan; Sikap bertanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya ia lakukan. Baik terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Dan nilai cinta pada tanah air adalah cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial budaya, ekonomi dan politik bangsa. Nilai kerja keras merupakan sikap dan perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai masalah kehidupan berbangsa. Nilai Pantang menyerah adalah sikap dan perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan; Sikap bertanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya ia lakukan. Baik terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Dan nilai cinta pada tanah air adalah cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial budaya, ekonomi dan politik bangsa.<sup>6</sup>

### **Etika**

---

<sup>4</sup> Adri O. E. Matinahoruw.

<sup>5</sup> KNBS, ‘No Karakter Pemuda’, 2021, 6.

<sup>6</sup> Wahyu Wahyu and Ahmad Sofyan, *Pendidikan Krarakter, Wahana Jaya Abadi*, 2014.

Etika merupakan bagian dari kepribadian seseorang yang sedang bertumbuh. Bagian kepribadian ini memiliki corak yang bersifat penemuan fakta dan pengujian realita. Jika seseorang berada di dalam Ego Dewasa-nya maka mereka merespon bahan-bahan (informasi dan fakta) yang ada di sini dan saat ini (here and now). Mereka mengamati, menghitung, menganalisis, dan membuat atau mengambil keputusan berdasar pada fakta-fakta dan bukan hayalan.<sup>7</sup>

### **Pembinaan dan pengenalan akan kristus**

Pendidikan dan Ibadah adalah persekutuan untuk Mempersiapkan generasi muda untuk masa depan yang lebih baik, dengan memberikan pendidikan yang baik, menambah keterampilan dan kepandaian melalui berbagi kursus dan latihan, baik pelajaran sekolah, kegiatan fisik dan olahraga, atau kesenian, adalah hal yang wajar dilakukan oleh orang tua atau remaja yang bersangkutan, tetapi adalah hal yang penting bagi remaja itu sendiri.<sup>8</sup> Bahwa mereka pun harus diperlengkapi dengan kebutuhan rohani yang memadai sebagai bekal mereka menjalani kehidupan mereka pada masa mudanya dimasa yang akan datang. Karena akan tiba waktunya remaja harus memutuskan sendiri dan membuat pilihannya sendiri dalam kehidupannya sekarang dan yang akan datang. Oleh karenaseharusnya firman Tuhan yang diberikan kepada anak-anak diharapkan berlanjut terus agar pengajaran tidak mengalami stagnasi<sup>9</sup>

### **Pembinaan**

Pembinaan berasal dari kata “bina” yang berarti “mengusahakan supaya lebih baik, maju dan sempurna. Sedangkan arti dari pembinaan adalah proses atau cara dan usaha yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Warga gereja dalam bahasa Yunani “laikoi” yang berarti semua anggota dalam tubuh Kristus yaitu gereja secara Rohania yang telah menerima Kristus sebagai Juruselamat. Dengan demikain gereja merupakan suatu kesatuan dari semua orang mulai dari anak-anak sampai lanjut usia<sup>10</sup>

### **Pengenalan akan Kristus Yesus**

Pengenalan ini mengacu pada ajaran Kristus sendiri, yang berdasar pada Alkitab itu sendiri. Tujuannya adalah agar kita sungguh- sungguh siap saat Kristus Yesus datang sebagai Raja, menjemput dan membawa kita ke dalam kerajaan-Nya (2 Pet. 1:16). Kita dituntut untuk memahami Kristus Yesus secara objektif, apa adanya sebagaimana yang Alkitab ajarkan. Kita tidak boleh memahami apalagi mengajarkan siapa itu Kristus dan Firman- Nya menurut keinginan atau pikiran kita sendiri.<sup>11</sup>

---

<sup>7</sup> ‘Pendahuluan 1’, 1919, 1 <<https://doi.org/10.35838/jrap.2015.02.01.2>>.

<sup>8</sup> Ricky Donald Montang, and Rio Ridwan Karo. "Pembinaan Warga Gereja menurut Efesus 4: 11-16 dalam Meningkatkan Mutu Rohani Pemuda di Jemaat GKI Pengharapan Kabanolo." *EIRENE: Jurnal Ilmiah Teologi* 5.2 (2020).

<sup>9</sup> Bambang Sriyanto and Thomy Sanggam Hasiholan Sihite, ‘Peran Gereja Dalam Pembinaan Kerohanian Remaja Di Gereja Pantekosta Di Indonesia Kota Palangka Raya’, *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta*, 2.2 (2020), 101 <<https://doi.org/10.47167/kharis.v2i2.32>>.

<sup>10</sup> Daud Padondan, ‘Pembinaan Warga Gereja Bagi Pemuda Gereja Kerapatan Pantekosta (GKP) Jemaat To’kumila’, 2021.135

<sup>11</sup> Elisabeth Sitepu and others, ‘Pertumbuhan Iman Pemuda-Pemudi Gereja Jemaat Allah Indonesia (Gjai) Sektor Vi’, *Pertumbuhan Iman Pemuda*, 2.2 (2020), 2020.

## Dukungan orang tua

dukungan orang tua tidak terlepas dari adanya proses transmisi nilai dan keyakinan orang percaya yang diperoleh dari sosialisasi. Berdasarkan perannya, orang tua merupakan agen sosialisasi yang utama bagi anak. Proses transmisi nilai dan keyakinan orang percaya dari orang tua merupakan bentuk sosialisasi yang disertai dengan internalisasi pada individu. Proses internalisasi nilai dan keyakinan ini terjadi di antara kedua pihak, baik individu maupun orang tua yang berperan secara aktif. Secara umum, internalisasi merupakan proses yang melaluinya individu menerima hal-hal yang disosialisasikan oleh agen sosial lain. Bisa pribadi, institusi atau konstruk budaya ke dalam proses pemikiran dan perasaan intrapsikis individu<sup>12</sup>

## Faktor-faktor penyebab menurunnya kehadiran pemuda dalam ibadah

### Kurangnya dukungan orang tua

Kurangnya Dukungan orang tua dinyatakan berhubungan dengan kepribadian pemuda. Sosialisasi agama melalui orang tua masih menjadi salah satu faktor penting yang berdampak pada kehidupan pemuda, khususnya sosialisasi dari orang tua yang kurang memberikan dukungan bagi pemuda. Baik banyak atau sedikit dukungan orang tua yang diterima pemuda dari orang tua tampaknya berdampak terhadap kehidupan sosial pemuda.<sup>13</sup>

### Kurangnya motivasi

Motivasi dalam bahasa Inggris disebut *motivation* yang berasal dari bahasa Latin *movere* yang dimaksud “menggerakkan”. Menurut Arifin Hj. Zainal, motivasi merupakan “sesuatu yang bersumber dari dalam atau luar. Ia mempunyai tugas dan arah serta akan terus terjadi sehingga menghasilkan apa yang individu tersebut hayati. Proses ini terus berjalan sebagai satu perputaran di dalam perilaku seseorang”.<sup>14</sup> Menurut Sondang P. Siagian, yang dikutip oleh Sutarto Wijono, motivasi adalah “keadaan kejiwaan yang mendorong, mengaktifkan atau menggerakkan dan motivasi itulah yang mengarahkan dan menyalurkan perilaku, sikap dan tindak tanduk seseorang yang selalu dikaitkan dengan pencapaian tujuan, baik tujuan organisasi maupun tujuan pribadi masing-masing”<sup>15</sup>

## Pengaruh Covid-19 terhadap aktivitas ibadah

---

<sup>12</sup> Linda Christine Setiawati, Aileen P. Mamahit, and Sylvia Soeherman, ‘Hubungan Antara Kelekatan Pemuda-Orang Tua Dan Dukungan Iman Orang Tua Dengan Religiositas Intrinsik Pada Pemuda Gereja-Gereja Injili Di Bandung’, *Veritas: Jurnal Teologi Dan Pelayanan*, 18.2 (2019), 175–201 <<https://doi.org/10.36421/veritas.v18i2.321>>.

<sup>13</sup> Taufik Abudullah, *Pemuda dan Perubahan Sosial* {Jakarta, LP3ES,} 1991.1

<sup>14</sup> Sutarto Wijono, *Psikologi Industri dan Organisasi*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2010), 21

<sup>15</sup> Akselofira Khidsal Dulkhid, ‘Menurunnya Kehadiran Pemuda Dalam Mengikuti Ibadah Gerakan Pemuda Di GPIB Jemaat Immanuel Balikpapan’, *Molecules*, 2.1 (2019), 18 <<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65%0Ahttp://www.embase.com/search/results?subaction=viewrecord&from=export&id=L603546864%5Cnhttp://dx.doi.org/10.1155/2015/420723%0Ahttp://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76>>.

Pengaruh yang sangat membuat peribadahan tidak berjalan dengan semestinya, dan bahkan karena Covid-19 sangat berbahaya maka ibadah harus di langsupkan di rumah masing-masing ataupun secara online. Dalam hal ini, sangat berdampak bagi Warga Gereja yang tidak memiliki HP, juga untuk orang tua yang sudah lansia. Sehingga proses peribadahan tidak berjalan dengan baik akibat pengaruh Covid-19 ini. Dan di Indonesia penggunaan Internet atau Teknologi ini membuat masyarakat bahkan anak-anak muda sekarang lupa akan tanggung jawab mereka yang sesungguhnya sehingga banyak yang membuang-buang waktunya untuk menggunakan teknologi dengan sembarang tanpa berfikir akan masa depannya<sup>16</sup>

### **Pandangan Alkitab tentang ibadah**

Istilah ibadah dalam perjanjian lama memiliki beberapa makna menurut cristimoty berasal dari kata shahah yang memiliki arti menekan, menyembah makna ibadah ini bukan hanya diartikan sebagai bentuk sikap dan tindakan secara fisik yang tunduk dan menyembah Allah. dimana dituliskan dalam perjanjian baru bahwa ibadah merupakan sebuah pelayanan yang dipersembahkan kepada Allah yang tidak hanya dibatasi hanya satu ibadah dibait Allah tetapi dimana pun kita berada kita harus beribadah kepada Tuhan dan ibadah juga merupakan pelayanan pada sesama kita (matus 5:23, luk10:25, yoh 4:20-24 yak 1:27). Pandangan alkitab tentang strategi ibadah dirumah yang ditemukan pada masa pandemic sekarang ini. secara historis dan hubungan dengan “rumah ibadah” berubah-rubah dan mengalami perkembangan sesuai dengan konteks keberadaan bangsa Israel. dalam perjanjian baru ibadah dimaknai ibadah dimaknai sebagai pernyataan diri Allah kepada manusia melalui Yesus kristus kemudia manusia menghadapinya melalui sikap dan tidakan dalam kehidupan orang Kristen sehari-hari.<sup>17</sup>

### **Kedisiplinan Rohani**

Dalam kehidupan kita, kita menyadari bahwa ibadah yang kita lakukan dalam kehidupan kita, melahirkan suatu sikap kedisiplinan bagi kita orang-orang yang percaya kepada Yesus Kristus. Maka dalam hal ini, adanya penyakit Covid-19, tidak akan menjadi sebuah penghalang kita sebagai orang kristen tidak beribadah kepada Yesus Kristus. Kita sebagai orang kristen yang haruslah membangkitkan semangat untuk selalu taat kepada Tuhan.<sup>18</sup>

### **Stratetegi gereja terhadap penyebab menurunnya kehadiran pemuda dalam ibadah**

#### **Orang tua**

Orang tua berkewajiban mendidik pertama bagi anak dalam pendidikan keluarga, maka dari itu kendala orang tua harus selalu berupaya menyelesaikan semaksimal mungkin untuk membina akhlak anak, salah satu upaya tersebut adalah bermusyawarah dalam membina akhlak anak. Berdasarkan hasil penelitian, kendala yang dihadapi orang

---

<sup>16</sup> Ratnawati Lapik and Taruk Limbong, “ PENGARUH COVID - 19 TERHADAP PERIBADAHAN WARGA GEREJA ” The Influence of Covid-19 on the Worship of Church Members’. ( Jakarta:PT Elex Media Komputindo,2020) 1

<sup>17</sup> E.B. Hurlock. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (Erlangga: Jakarta,2015). 24



tua dalam membina anak adalah terkadang kurangnya waktu yang dimiliki orang akibat sibuk kerja di luar<sup>19</sup>

### **Strategi pelayanan**

Pengenalan akan Kristus Yesus mengacu pada ajaran Kristus sendiri, yang berdasar pada Alkitab itu sendiri. Tujuannya adalah agar kita sungguh- sungguh siap saat Kristus Yesus datang sebagai Raja, menjemput dan membawa kita ke dalam kerajaannya (2 Pet. 1:16). Kita dituntut untuk memahami Kristus Yesus secara objektif, apa adanya sebagaimana yang Alkitab ajarkan. Kita tidak boleh memahami apalagi mengajarkan siapa itu Kristus dan Firman- Nya menurut keinginan atau pikiran kita sendiri. “Sebab tidak pernah nubuat dihasilkan oleh kehendak manusia.”<sup>20</sup>

### **Strategi untuk melayani Tuhan**

Menurut KBBI, strategi merupakan ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai. Atau arti lain dari strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>20</sup> Jadi, dapat disimpulkan Strategi adalah seni yang menggunakan semua sumber daya untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu agar semua perencanaannya dapat tercapai. Tanpa adanya strategi maka semua perencanaan yang sudah kita buat tidak akan tepat sasaran. Maka dari itu strategi sangat dibutuhkan dalam segala lini kehidupan. Bukan hanya dalam bidang ekonomi, politik, pemasaran, tetapi dalam bidang pelayanan anak muda pun juga dibutuhkan strategi yang bertujuan untuk membuat mereka tetap bertumbuh dalam gereja.<sup>21</sup>

### **Spiritual**

Spiritual adalah kebutuhan dalam pelayanan Anak Muda, yaitu: Pertama Mengajar. Fokus utama dalam pelayanan pengajaran ini adalah masalah- masalah yang praktis dan merakyat. Misalnya: kenakalan pada masa muda, cara anak muda hidup benar, kekuatan, dll. Untuk aktivitas-aktivitas yang dapat menunjang kegiatan mengajar ini meliputi: seminar dan konferensi-konferensi, kelompok- kelompok kecil, dan kelompok pemuridan<sup>22</sup>

### **Spiritual Pemuda**

Dalam kehidupan seseorang, memiliki nilai spiritualitas yang tidak dapat dipisahkan dalam dirinya karena spiritualitas menyangkut keutuhan diri baik perasaan maupun emosi dalam dirinya yang berhubungan dengan hal-hal yang baik yang tidak hanya dimiliki tetapi ia bertumbuh dan berkembang. Dalam bingkai spiritual, pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia bukan saja kenyataan alami, tetapi

---

<sup>19</sup> Irhamna, ‘Analisis Tentang Kendala-Kendala Yang Dihadapi Orang Tua Dalam Pembinaan Akhlak Dan Kedisiplinan Belajar Siswa Madrasah Darussalam Bengkulu’, *Al-Bahtsu*, 1.1 (2019), 57–65 <<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/albahtsu/article/view/355>>.

<sup>20</sup> Malcolm Brownlee. Tugas Manusia Dalam Dunia Milik Tuhan : *Dasar Theologis Bagi Pekerjaan Orang Kristen Dalam Masyarakat* (Jakarta: BPK, Gunung Mulia, 2004), 19

<sup>21</sup> Taufik Abdullah, ed, *Pemuda dan Perubahan Sosial*, (Jakarta, LP3ES, 1991) .1

<sup>22</sup> Valentino Wariki and others, ‘Upaya Meningkatkan Pertumbuhan Iman Menurut 1 Timotius 4:11-16: Studi Deskriptif Pada Pemuda Gereja Bethel Indonesia Anugerah, Bandar Lampung’, *LOGON ZOES: Jurnal Teologi, Sosial Dan Budaya*, 4.2 (2021), 154–67 <<https://doi.org/10.53827/lz.v4i2.30>>.

merupakan panggilan Allah sendiri<sup>23</sup> Manusia tumbuh dan berkembang bukan karena hakikatnya sendiri melainkan karena kehendak dan rencana Allah, karena cinta dan juga panggilan Allah dalam hidupnya. Allah yang menghendaki manusia untuk bertumbuh menuju pada kesempurnaan hidup di dalam Allah sebagai citra Allah (Imago Dei).<sup>24</sup>

Pertumbuhan dan perkembangan spiritual manusia juga memiliki hubungan dengan lingkungan tempat ia tinggal dan senantiasa menjalin relasi dengan alam sekitarnya. Karena dalam setiap saat manusia hidup di dunia, akan berelasi dengan lingkungan atau alam sekitar. Dengan demikian secara spiritual, kekuasaan, mandat dan tanggung jawab dari Allah yang diberikan kepada manusia, untuk mengusahakan lingkungan yang telah diberikan Tuhan, dengan tujuan manusia sebagai pemelihara alam semesta yang bertugas untuk melindungi alam serta mengelola lingkungan tidak hanya untuk kesejahteraan sendiri tetapi demi kesejahteraan generasi yang akan datang, bukan menuntut manusia untuk sesuka hati melakukan eksploitasi atau manipulasi terhadap alam ciptaan-Nya.<sup>25</sup>

### **Pertumbuhan relasi pemuda**

Pertumbuhan relasi merupakan pertumbuhan iman Dalam dunia ini hampir tidak ada bentuk kehidupan, entah kehidupan manusia atau pun kehidupan makhluk ciptaan lain yang berada dan hidup, yang bertumbuh dan berkembang sendirian tanpa adanya hubungan dengan yang lain. Sebaliknya, segala sesuatu yang hidup pada umumnya berada, bertumbuh dan berkembang dalam sebuah relasi atau hubungan dengan yang lain. Seorang manusia berada dan hidup dengan orang lain. Di mana pun manusia berada, akan selalu tinggal dan berada dalam sentuhan atau kontak dengan keberadaan yang lainnya, seperti manusia lain serta hewan dan tumbuhan. Dengan demikian, yang terjadi di dalam dunia ini adalah kebergantungan yang satu dengan yang lainnya. Orang yang relasinya baik dan benar dengan orang-orang lain akan bertumbuh pemuda.<sup>26</sup>

### **Perkembang spitual pemuda**

Perkembangan pemuda baik dalam hidupnya. Sebaliknya jika memiliki relasi yang tidak baik dan benar dengan orang-orang lain, maka hubungan relasi dengan lingkungannya akan menjadi tidak sehat baik dalam pertumbuhan dan perkembangan hidupnya. Relasi yang baik, benar, sehat, dan hangat dengan orang lain merupakan kunci bagi pertumbuhan dan perkembangan hidup yang normal bagi setiap manusia. Kehidupan manusia akan bertumbuh dan berkembang dengan baik, apabila manusia itu menemukan kegembiraan, kehangatan, dan kepercayaan dalam dirinya. Hal-hal demikian didapati manusia ketika ia hidup dalam relasi yang harmonis dengan orang lain, bukan hidup sendiri. Pendidikan pada hakekatnya suatu kegiatan yang secara sadar dan sengaja, serta penuh tanggungjawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus 4 John Dewey menjelaskan bahwa pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakap<sup>27</sup> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk

---

<sup>23</sup> Emanuel Paulus Metubun, 'Upaya Meningkatkan Kaum Muda Dalam Hidup Menggereja Di Paroki Santo Antonius, Bade, Keuskupan Agung Merauke Melalui Shared Christian Praxis', 2008, 12.

<sup>24</sup> Muhammad Umar Syadat Hasibuan, *Revolusi Politik Kaum Muda*, (Jakarta, Yayasan Obor Indonesia, 2008) . 4

<sup>25</sup> Andar Ismail, , (Jakarta, BPK Gunung Mulia 2015).201

<sup>26</sup> Jones Pip, Liz Bradbury, Shaun Le Boutillier, *Pengantar Teori-teori Sosial*, Terj. Achmad Fedyani Saifuddin. Edisi kedua, (Jakarta, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016) .117

<sup>27</sup> Pendidikan Agama, 'BAGI PEMUDA KRISTEN Penulis: James Mangaronda Email: Jmangaronda@gmail.Com Abstrak Pendahuluan', 96-110.

mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara Indonesia.<sup>28</sup>

### **Perkembangan Pemuda**

Pemuda merupakan perubahan. Dari sikap kritis dan rasa ingin tahu itulah pemuda selalu berpeluang besar dalam mengawal perjalanan bangsa kedepan, inilah yang penulis sebut sebagai melihat ancaman dan menakar peluang. Ancaman tersebut tentulah bukanlah peperangan seperti masa revolusi dulu, melainkan melawan zaman yang semakin canggih, serta evolusi teknologi yang selalu membayangi. Termasuk dalam mekanisme waktu tersebutlah yang menjadi tantangan kaum muda dapat memanfaatkannya sebagai peluang atau justru malah terperjara dalam cengkraman nafsu dan fanatisme. Disinilah perlunya memberi peran pemuda dalam memanfaatkan peluang besartu sebagai nilai yang positif. Tugas pemuda untuk menunjukkan kepeduliannya dengan bahaya hoax. Pemuda yang saat ini hidup dalam era teknologi informasi yang maju tentu lebih mengetahui bagaimana harus melalui sumber-sumber informasi yang tersedia. Jangan sampai pemuda era mienial justru mendapat julukan generasi muda hoax. Kemampuan teknologi informasi yang dikuasainya justru akan membantu para pemuda mengelola informasi secara benar bahkan menjadi supervisor yang akan memberikan jalan keluar untuk memasyarakatkan literasi informasi bagi masyarakat Indonesia ini.<sup>29</sup>

### **Tantangan melayani Tuhan**

Tantangan melayani Tuhan ialah di mulai dari pengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan dan juga bidang, termasuk gereja dan kekristenan yang ada di Indonesia pada masa kini.<sup>18</sup> Kemudian, apakah ini menjadi tantangan bagi pelayanan anak muda di gereja? Kendala yang dihadapi orang tua di rumah dan guru di sekolah, adalah berkaitan lingkungan tempat anak tinggal juga sangat mempengaruhi perilaku anak. Pengaruh lingkungan sangat kuat sekali pengaruhnya terhadap perilaku anak, sehingga orang tua hendaknya dapat mengontrol perilaku anak dalam kesehariannya. Peran lingkungan yang sangat berpengaruh dalam perilaku anak, maka orang tua dapat memberikan landasan yang kuat kepada anak melalui pendidikan agama dan memberikan kasih sayang yang penuh kepada anak, agar anak tidak terpengaruh dengan lingkungannya. Langkah orang tua dalam membina akhlak anak melalui musyawarah dalam keluarga terkendala dalam mengidentifikasi perilaku anak, sehingga dengan hal tersebut orang tua belum sepenuhnya mengetahui kondisi dan perilaku anak kesehariannya, kemudian menggunakan metode dan strategi yang tepat dalam membina perilaku anak tersebut dan memberikan kepengawasan yang sifatnya mendidik dan tidak terlalu mengekang, sehingga anak diberi kebebasan untuk berekspresi namun masih dalam kontrol dan kepengawasan orang tua. Dengan langkah-langkah tersebut orang tua diharapkan dapat mengarahkan perilaku anak kepada hal yang positif dan anak dapat menerima dan mudah-mudahan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan keseharian kepada hal-hal yang baik. Melalui musyawarah orang tua banyak mendapat masukan-masukan yang positif dalam membina

---

<sup>28</sup> Yesmil Anwar dan Adang *Pengantar Sosiologi Hukum*, (Jakarta, Grasindo, 2008) .73

<sup>29</sup> S.M.Siahaan, *Ruakh Dalam Perjanjian Lama: Tinjauan Historis Teologis Atas Pengertian Roh*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012 65

akhlak anak, sehingga orang tua dapat mendidik anak dengan baik, salah satu masukan tersebut adalah dengan menggunakan pendekatan pendidikan agama dalam mendidik anak. Pendidikan akhlak anak dibangun dengan pendekatan agama, sehingga pendidikan agama tersebut dapat dijadikan dasar dan pedoman anak dalam berperilaku kesehariannya. Dengan pendekatan pendidikan agama ini, orang tua dapat menjadi tauladan bagi anaknya sehingga pesan-pesan moral dari orang tua kepada anak dapat diterima dan dicontoh oleh anak. Kendala yang dihadapi orang tua dalam pemberian kedisiplinan belajar pada anak yang sekolah di MI Darussalam Kota Bengkulu pada dasarnya membiasakan anak MI Darussalam Kota Bengkulu bersikap disiplin, dapat dilakukan pada saat proses belajar mengajar, misalnya pada saat melaksanakan ulangan, anak dituntut agar tidak mencontek, melihat cacatan, atau bertanya kepada teman yang lain. Hal semacam ini merupakan cara membiasakan anak agar mencerminkan sikap jujur dan percaya diri manusia ataupun individu berbeda satu dengan yang lain. Pemuda sebagai warga gereja tidak bisa dilepaskan dari kebutuhan-kebutuhannya. Seorang pakar psikologi, mengemukakan adanya lima tingkatan kebutuhan pokok manusia. Kelima tingkatan kebutuhan pokok inilah yang kemudian dijadikan pengertian kunci dalam mempelajari motivasi manusia. Adapun kelima tingkatan tersebut adalah<sup>30</sup>

### **Kajian Pak**

Pengkhotbah, 11:9 “Bersukarialah, hai, pemuda, dalam kemudahanmu, biarlah hatimu bersuka pada masa mudamu, dan turutilah keinginan hatimu dan pandangan matamu, tetapi ketahuilah bahwa karena segala hal ini Allah akan membawa engkau ke pengadilan.”

Tafsiran dari ayat Alkitab “Allah ingin Generasi muda bisa bahagia, tapi anak muda perlu keseimbangan dan bertindak bijak tentang apa yang boleh dan tidak boleh mereka lakukan. sebab mengikuti keinginan hati dan mata yang salah adalah tidak sesuai dengan apa yang TUHAN inginkan maka Allah akan meminta pertanggungjawaban pada waktunya nanti. agar anak muda dapat menjadi saksi di tengah-tengah kegelapan.”

### **METODE PENELITIAN**

#### **Metode Penelitian**

Dalam hal penelitian ini metode yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif yang dimana metode ini adalah peneliti atau meneliti secara langsung ke lapangan dalam hal ini untuk mencari Data atau informasi sedalam-dalamnya yang dilakukan oleh Teknik wawancara secara langsung terhadap responden.

#### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini ialah menemukan sesuatu yang baru dalam bidang tertentu untuk itu yang menjadi tujuan penelitian adalah Sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan menurunnya kehadiran pemuda di jemaat GBI Penuai Pondok Persaudaraan

---

<sup>30</sup> ‘Faktor Faktor Penyebab Pemuda’, *Gereja Batak Karo*, 1.2 (2017), 12 <<https://doi.org/3>>.

2. Untuk mengetahui strategi apa yang digunakan untuk mengatasi penyebab menurunnya kehadiran pemuda dalam ibadah di jemaat GBI Penuai Pondok Persaudaraan.

### **Tempat Dan Waktu Penelitian**

#### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di jemaat GBI Penuai Pondok Persaudaraan Di Kota Sorong.

#### **Waktu Penelitian**

Pelaksanaan Penelitian ini akan dilaksanakan selama 3 bulan lamanya tahun ajaran 2021/2022

### **Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **Populasi**

Populasi adalah keseluruhan warga jemaat yang terdiri dari pemuda-pemudi, gembala, anak-anak dan orang tua. Jumlah keseluruhan jemaat 52 orang.

#### **Sampel**

Dari populasi di atas maka ditetapkan sampel. Teknik penetapan sampel yang menggunakan Teknik (*purpositive sampling*). tujuannya adalah supaya sampel yang diterapkan mampu memberi data yang akurat dalam penelitian ini. Jumlah sampel adalah 18 orang terdiri dari gembala 2 orang, orang tua 9 orang dan pemuda-pemudi 7 orang.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Wawancara adalah pertemuan secara langsung yang direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk menyediakan/menerima informasi tertentu. Menurut Sugiyono wawancara adalah kegiatan percakapan dengan niat tertentu yang dipimpin oleh dua belah pihak yang terdiri dari tiga teknik pengumpulan Data yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi lainnya".

#### **Wawancara (*interview*)**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (peneliti) dan pertanyaan. Hal ini dimaksud agar data yang diperoleh diharapkan lebih akurat dan efektif dengan demikian maka penelitian dapat secara langsung mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan strategi gereja terhadap penyebab menurunnya kehadiran pemuda dalam ibadah serta tujuan penelitian.

#### **Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung dilapangan melalui panca indra atas fenomena permasalahan yang sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

### **Anallisi Data**

Teknik Analisis Data adalah kegiatan untuk menetapkan data secara kualitatif ataupun kuanitatif sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau tidak benar dari suatu penelitian berdasarkan pendapat teoritik ini,maka akan dipahami bahwa menganalisis data dan menguraikannya secara tertulis dalam hasil penelitian sehingga dapat diberikan gambaran yang tepat mengenai hal-hal yang sebenarnya terjadi dilapangan.

## **IV. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Data jemaat GBI Penuai Pondok Persaudaraan.**

#### **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

#### **Sejarah jemaat GBI Penuai Pondok Persaudaraan.**

Gereja GBI Penuai Pondok Persaudaraan adalah salah satu Gereja dengan jenjang Gereja yang baru di dirikan 2 Tahun.Di kel.Klademak Kec.Distrik Sorong,Kota Sorong,Papua Barat.Alat gereja GBI Penuai Pondok Persaudaraan beralamat di Jl.Salak Belek Komplek RRI Sorong, kel.Klademak, kec.Distrik sorong. Kota sorong,papua Barat dengan kode Pos 98412.di gereja GBI Penuai Pondok Persaudaraan. Dilakukan 5 hari.setiap hari minggu Raya jam 09:00,hari ibadah kaum wanita.jam 05:00,hari rabu ibadah keluarga jam 05:00,kamis ibadah pemuda dan Remaja jam 05:00,jumat kaum bapak jam 05:00.

#### **Gambaran Khusus Jemaat GBI PondokPersaudaraan**

Jemaat GBI Penuai Pondok Persaudaraan memiliki berbagai macam suku dan budaya dari luar papua yang bergabung bersama suku dan budaya papua.secara umum dan terlebih khusus suku moi.dari hasil penelitian yang penulis lakukan di tengah jemaat ini.jemaat GBI Penuai Pondok Persaudaraan 24 KK 67 Jiwa.yang mana masing-masing memiliki latar belakang yang berbeda baik dalam dunia pendidikan ,pekerjaan,dan kehidupan sosial yang berbeda namun semua menjadi satu dalam kesatuan jemaat GBI Penuai Pondok Persaudaraan.dalam menjalankan Misi dan visi pelayanan di tengah jemaat ini 2 Gembala jemaat,6 pemimpin pujian,dan pelayanan masing-masing.

### **Visi,Misi dan Tujuan Gereja GBI Penuai Pondok Persaudaraan**

#### **Visi**

Berdirinya Gereja yang berkualitas untuk menghasilkan jemaat-jemaat yang taat kepada Tuhan yesus dan Membangun Keluarga Kristen Yang Mengasihi Serta Melayani Allah Dan Sesama manusia,Matius 22 : 37 – 40.

#### **Misi**

Menjangkau Masyarakat Dengan Injil Melalui Pelayanan Yang Menjawab Kebutuhan,Serta Membina Mereka Agar Bertumbuh Dewasa Dalam Kristus Dan

Menjadi Jemaat Yang Misioner Inti : Menjangkau Memuridkan Mengutus Sesuai Dengan Perintah Utama /Amanat Yesus, Matius 19 : 28

## Tujuan

Diberkati Untuk Memberkati dan mencari wajah Tuhan dan Jiwa-jiwa.

## Hasil Penelitian

Dari pertanyaan yang diberikan penulis kepada responden.maka dibawah ini akan dideskripsikan wawancara tersebut.

### Pertanyaan untuk gembala.

1. Apakah Bapak/ibu sebagai gembala Rajin dan taat menjalankan tugas pelayan dalam jemaat?

maka jawab bapak Robert Rumpumbo adalah dengan adanya kepercayaan yang diberikan Tuhan kepada saya sebagai gembala sidang,tentu akan selalu menjalankan tugas dan tanggungjawab yang telah dipercayakan Tuhan kepada saya sebagai seorang hamba Tuhan.dan akan selalu memberikan yang terbaik untuk pelayanan yang Tuhan percayakan.<sup>31</sup>selanjutnya Ibu gembala Yuliana Wanma menjawab bahwa sebagai pribadi yang telah di dipercayakan Tuhan untuk melayani pekerjaan yang mulia tentu akan terus berusaha untuk melakukan apa yang baik untuk pelayanan dan menjalankan apa yang telah Tuhan percayakan untuk melayani jemaat Tuhan.<sup>32</sup>selanjutnya bapak ibu gembala menjawab yang penulis tanyakan.

2. Apakah yang menjadi penghalang bagi pertumbuhan iman pemuda?

Maka jawab Bapak gembala Robert Rumpumbo adalah yang menjadi penghalang pertumbuhan iman pemuda ialah pemuda jarang meluangkan waktu untuk membaca Alkitab sehingga bahkan sebagian pemuda lebih cenderung ke hal-hal dunia misalnya sering memainkan Hp saat Firman Tuhan diberitakan oleh gembala.maka apa yang di sampaikan tidak tertanam dalam hati pemuda.itu yang menjadi penghalang pertumbuhan iman sebagai pemuda.<sup>33</sup>selanjutnya Ibu gembala Yuliana Wanma menjawab penghambat pertumbuhan iman pemuda ialah kurangnya kesadaran diri dari pemuda dan sebagian pemuda lebih mengutamakan kesibukan yang berkakitan dengan hal-hal dunia.<sup>34</sup>selanjutnya bapak ibu gembala menjawab yang penulis tanyakan.

3. Bagaimana tanggapan Bapak/ibu tentang iman pemuda?

Maka jawab Bapak gembala Robert Rumpumbo adalah sebagai pemuda ketika mau membuka hati untuk di bentuk oleh roh kudus dan mau melibatkan diri tentang hal-hal rohani.maka Tuhan akan memakai pemuda untuk menjadi saksi di tengah-tengah dunia.<sup>35</sup>selanjutnya Ibu gembala Yuliana Wanma menjawab dengan adanya keterlibatan pemuda di setiap kegiatan rohani,maka pemuda harus lebih selalu hati-hati dalam perkataan,perilaku dan tindakan,karena pemuda merupakan contoh yang Tuhan percayakan.<sup>36</sup>selanjutnya bapak ibu gembala menjawab yang penulis tanyakan.

4. Bagaimana cara Bapak/ibu mengingatkan pemuda agar rajin meluangkan waktu untuk beribadah?

---

<sup>31</sup> Wawancara Gembala Robert Rumpumbo, '04 ,-07Juli 2022'.

<sup>32</sup> Wawancara gembala Yuliana Wanma, '04,,-07 Juli 2022'.

<sup>33</sup> Wawancara gembala Robert Rumpumbo, '04 -07 Juli 2022'.

<sup>34</sup> Wawancara gembala Yuliana Wanma, '04 ,-07 juli 2022'.

<sup>35</sup>wawancara gembala Robert Rumpumbo, '04 -07, juli, 2022'.

<sup>36</sup> Wawancara gembala Yuliana Wanma, '04, -07, juli 2022'.

maka jawab Bapak gembala Robert Rumpumbo adalah cara yang dilakukan ialah dengan memberikan motivasi dan perhatian khusus terhadap pemuda. maka dengan kasih Tuhan pemuda akan dengan sendirinya sadar akan tanggungjawabnya dan melibatkan diri di setiap aktivitas gereja.<sup>37</sup>selanjutnya Ibu gembala Yuliana Wanma menjawab bahwa dengan adanya pendekatan terhadap pemuda secara langsung, maka pemuda akan merasa aman dan bahkan lebih rajin untuk beribadah.<sup>38</sup>selanjutnya bapak ibu orang tua menjawab.

### **Pertanyaan untuk orang tua.**

1. Apakah anak dari bapak/ibu yang ada pada usia pemuda sering melawan orang tua?  
\_maka jawab D.W & E.K adalah bahwa dengan adanya bimbingan maka tidak tidak ada pemuda malas beribadah, karena sebagian orang tua memiliki alasan karena pemuda dalam masa pertumbuhan dari remaja menuju dewasa.<sup>39</sup>selanjutnya.A.J & A.R dengan jawaban yang sama menjawab bahwa iya ada sebagian pemuda yang melawan orang tua sering tidak mendengarkan nasehat orang tua.<sup>40</sup>selanjutnya A.Y, M.K &N.B. dengan jawaban yang sama mengatakan bahwa ada sebagian pemuda yang sering melawan orang tua dan tidak mau melakukan apa yang di perintahkan orang tua.<sup>41</sup>selanjutnya. A.R & L.A dengan jawaban yang sama mengatakan bahwa anak-anak muda sekarang lebih tidak dengarkan terhadap orang tua.<sup>42</sup> Selanjutnya bapak ibu orang tua menjawab.

2. Bagaimana kedekatan bapak/ibu sebagai orang tua dengan anak anda yang ada di usia pemuda?

Maka jawab E.K & A.J 2 responden dengan jawaban yang sama adalah pendekatan yang kami lakukan ialah memberikan waktu untuk anak agar anak-anak merasakan kasih sayang dari orang tua agar menjadi keluarga yang rukun di dalam Tuhan.<sup>43</sup>selanjutnya D.W & A.R dengan jawaban yang sama mengatakan bahwa sebagai orang tua kami memberikan dukungan dan mengajarkan anak-anak agar lebih mendekatkan diri kepada kristus yesus.<sup>44</sup>selanjutnya. A.R, A.Y & N.K menjawab yang sama bahwa sebagai orang yang bisa kita lakukan untuk lebih dekat dengan anak-anak kita ialah banyak memberikan waktu kepada anak agar kehidupan keluarga kristen hidup dalam damai sejahtera.<sup>45</sup>selanjutnya. L.A dengan jawaban yang sama mengatakan bahwa kedekatan antara anak dan orang tua begitu baik.<sup>46</sup>

3. Dari setiap aktivitas yang anak bapak/ibu lakukan,apakah pemuda ada waktu yang diluangkan untuk membaca Alkitab dan beribadah?

Maka jawab E.K & A.J mengatakan iya ada sebagian anak muda yang sering membaca Alkitab dan berdoa.<sup>47</sup>selanjutnya D.W & A.R dengan jawaban yang sama mengatakan tidak jarang anak-anak lebih menghabiskan waktu untuk memegang

---

<sup>37</sup> Wawancara gembala Robert Rumpumbo, '14 -18april 2022'.

<sup>38</sup> Wawancara gembala Yuliana Wanma, '14,-18 agustus,2022'.

<sup>39</sup> Wawancara D.W & E.K, '24- 31 agustus 2022'.

<sup>40</sup> Wawancara A.J & A.R, '24-31,agustus,2022'.

<sup>41</sup> Wawancara M.K &N.B A.Y, '24-31,agustus 2022'.

<sup>42</sup> Wawancara A.R & L.A, '24-31 agustus, 2022'.

<sup>43</sup> Wawancara E.K & A.J, '24-31 agustus,2022'.

<sup>44</sup> Wawancara D.W & A.R, '24-31,agustus,2022'.

<sup>45</sup> Wawancara A.Y & N.K A.R, 24-31,agustus,'2022'.

<sup>46</sup> Wawancara L.A, '24-31,agustus,2022'.

<sup>47</sup> Wawancara E.K & A.J,24-31,agustus '2022'.



Henpone di bandingkan membaca Alkitab.<sup>48</sup>selanjutnya A.R, A.Y & N.K dengan jawaban yang sama mengatakan iya sering anakk-anak muda karena kesibukannya tentang pekerjaan,sekolah.maka sebagian pemuda jarang membaca Alkitab.<sup>49</sup>selanjutnya L.A dengan menjawab yang sama mengatakan bahwa anak-anak muda zaman sekarang banyak yang mengikuti dunia moderen sehingga lebih mengaabiskan waktu di hal-hal dunia di bandingkan membaca Alkitab.<sup>50</sup>selanjutnya bapak ibu orang tua menjawab.

4. Strategi apa yang bapa k/ibu lakukan ketika anak seusia pemuda jarang hadir ke Gereja?

Maka jawab E.K & A.J mengatakan sebagai orang tua kita harus memberikan motivasi kepada anak agar,anak lebih semangat untuk beribadah.<sup>51</sup>selanjutnya D.W & A.R dengan jawaban yang sama mengatakan cara yang kami lakukan ialah memberikan dukungan penuh dan kepercayaan kepada anak agar sebagai pemuda bisa merasakan kasih sayang dari orang tua.<sup>52</sup>selanjutnya A.R, A.Y & N.K dengan jawaban yang sama mengatakan cara yang kami lakukan sebagai orang tua ialah memberikan perhatian khusus untuk pemuda,supaya pemuda memiliki jiwa semangat untuk mengikuti persekutuan ibadah.<sup>53</sup>selanjutnya L.A & M.K dengan jawaban yang sama mengatakan bahwa kami sebagai orang akan mengingatkan anak agar lebih aktif dalam kegiatan-kegiatan Rohani.<sup>54</sup>selanjutnya pemuda menjawab yang penulis tanyaka.

#### **Pertanyaan untuk pemuda.**

1. Apakah kamu rajin berdoa ,beribadah,dan rajin membaca Alkitab?

Maka jawab F.H & S.J mengatakan Iya, kami rajin melakukan aktivitas ibadah dan rajin membaca Alkitab.karena Doa dan membaca alkitab merupakan salah satu cara umat manusia untuk mengenal Allah dan memahami kehendak-Nya dalam hidup kita.Doa merupakan nafas hidup,doa memberi kita kekuatan di dalam menghadapi berbagai hal dalam hidup kita.Dengan kesetiaan dalam beribadah, berdoa dan membaca Alkitab membuat kita menyerahkan hidup kita dan menjalani hidup kita dengan berserah kepadaNya.Dengan berdoa dan mengenal Allah lebih dekat kita juga semakin bertumbuh dan memelihara iman kekristenan kita.Kesetiaan dalam tiga hal diatas, merupakan bentuk pertobatan kita dan melawan keegoisan kita.<sup>55</sup>selanjutnya G.I & R.W dengan jawaban yang sama mengatakan Kesetiaan dalam beribadah, berdoa dan membaca Alkitab merupakan hal yang kita lakukan untuk mengenal Allah Bapa Kita. Dengan mengenalnya lebih dekat,maka kita akan memahami kehendakNya didalam kehidupan kita, memberikan kita kekuatan didalam menghadapi berbagai hal dalm hidup kita dan juga untuk memelihara iman kita.Alkitab adalah Firman Allah,yaitu perkataan Allah yang dijadikan sebagai landasan dalam kehidupan manusia. Untuk itu membaca Firman Allah dengan setia memberikan petunjuk dan arahan bagaimana kita harus menjalani kehidupan ini.Beberapa ayat dalam Alkitab yang berhubungan dengan doa dan membaca Firman Allah (Alkitab) antara lain:"Dan apa juga yang kamu minta dalam namaKu, Aku akan melakukannya supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak." (Yohanes 14:130)"Kamu tidak memperoleh apa-apa karena kamu tidak berdoa." (Yakobus 4:2)Matius 4:4 Tetapi

---

<sup>48</sup> Wawancara D.W & A.R, '24-31 agustus, 2022'.

<sup>49</sup> Wawancara A.Y & N.K A.R, '24-31, agustus, 2022'.

<sup>50</sup> Wawancara L.A, '24-31, agustus, 2022'.

<sup>51</sup> Wawancara A.J, '24-31 agustus, 2022'.

<sup>52</sup> Wawancara D.W & A.R, '24-31, agustus, 2022'.

<sup>53</sup> Wawancara A.Y & N.K A.R, '29, agustus 2022'.

<sup>54</sup> Wawancara L.A & M.K, '29, agustus, 2022'.

<sup>55</sup> Wawancara F.H & S.J, '29, agustus, 2022'.

Yesus menjawab: “Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja,tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.”Didalam Perjanjian Baru,Tuhan Yesus mengajarkan doa kepada murid-murid-Nya bagaimana caranya berdoa, doa tersebut dikenal dengan Doa Bapa Kami.<sup>56</sup>selanjutnya.T.S menjawab Dengan kesetiaan dalam beribadah,berdoa dan membaca Alkitab membuat kita menyerahkan hidup kita dan menjalani hidup kita dengan berserah kepadaNya.Dengan berdoa dan mengenal Allah lebih dekat kita juga semakin bertumbuh dan memelihara iman kekristenan.<sup>57</sup>selanjutnya V.T menjawab dengan yang sama orang Kristen harus setia beribadah kepada Allah dan setia berdoa dan membaca Alkitab:Dalam ibadah,berdoa dan membaca Alkitab orang beriman mewujudkan iman dan percayanya kepada Allah. Kesetiaan beribadah,berdoa dan membaca Alkitab menghasilkan pencerahan hidup Melalui ibadah,orang beriman mengekspresikan wujud syukurnya kepada Allah yang diimani Kesetiaan beribadah membuat sikap sosial semakin bertumbuh Memupuk persekutuan sebagai sesama saudara seiman.<sup>58</sup>selanjutnya Y.W menjawab yang sama Dalam ibadah,berdoa dan membaca Alkitab orang beriman mewujudkan iman dan percayanya kepada Allah. Kesetiaan beribadah,berdoa dan membaca Alkitab menghasilkan pencerahan hidup.Melalui ibadah,orang beriman mengekspresikan wujud syukurnya kepada Allah.<sup>59</sup>selanjutnya pemuda menjawab yang penulis tanyakan.

2. Apakah setiap kegiatan rohani yang dilakukan kamu terlibat?

maka jawab F.H & S.J mengatakan iya karena pemuda sebagai,kami memiliki tanggung jawab yang besar sehingga kami sering melibatkan diri dalam kegiatan Rohani dan pemuda merupakan tulang punggung gereja Selain memberikan kegembiraan dan hiburan,aktivitas hendaknya membangun kesaksian,memperkuat keluarga,dan memupuk kesatuan dan pertumbuhan pribadi.aktivitas memperkuat para anggota dengan memberi mereka rasa memiliki dan dukungan kebersamaan.<sup>60</sup>selanjutnya G.I & R.W menjawaban yang sama mengatakan menjawab berdoa,beribadah dan membaca Alkitab Merupakan hal yang wajib dilakukan sebagai seorang pemuda kristen,sehingga tidak ada Kata tidak dalam melakukan,hal tersebut.Tuhan Telah memberikan Kita Nafas hidup,kesehatan,berkat yang kita butuhkan dalam kehidupan kita.Dan yang Tuhan mau dari kita Adalah Terus berpengharapan akan iman kita Kepada Kepada Tuhan yesus kristus.maka dengan melakukan beribadah,berdoa dan membaca alkitab merupakan cara kita sebagai orang percaya kepada Yesus kritus.untuk mengucapkan syukur akan apa yang diberikan oleh Tuhan kepada kita sebagai umat ciptaanya.dan cara kita berkomunikasi dengan Tuhan Yesus kritus yang mana kita mengucapsyukur akan berkat maupun kita berseruh akan permasalahan kita kepadanya.yang merupakan penolong yang setia dalam setiap kehidupan kita sebagai pemuda kristen.<sup>61</sup>selanjutnya Y.W & T.S menjawaban yang sama mengatakan berdoa dan beribadah sudah dilakukan dan merupakan kewajiban sebagai pemuda kristen.dimana merupakan bentuk rasa syukur atas penjagaan Tuhan Dalam kehidupan pemuda Kristen.akan Tetapi untuk membaca Alkitab masih Lalai dan Kadang dalam Hati ada Tibul rasa Malas dalam membaca Alkitab.memang hal ini merupakan sesuatu yang salah dan tidak boleh dilakukan sebagai pemuda kisten yang mana merupakan Tulang Punggung geraja.sebagai pemuda kristen harus menunjukan

---

<sup>56</sup>Wawancara G.I & R.W, 2,agustus,i 2022’.

<sup>57</sup> Wawancara T.S, ‘29,agustus,2022’.

<sup>58</sup>Wawancara V.T, ‘29,-30agustus, 2022’.

<sup>59</sup>Wawancara Y.W, 29,-30agustus, 2022’.

<sup>60</sup>Wawancara F.H & S.J, ‘29-30agustus,2022’.

<sup>61</sup>Wawancara G.I & R.W, ‘25-27,agustus, 2022’.

kepribadian yang memancarkan kristus dalam setiap kehidupan Kita.baik dari sikap,tutur kata dan tindakan dalam beribadah,berdoa dan membaca Alkitab serta kepribadian setiap hari yang baik.karna hal ini merupakan hal yang wajib dilakukan oleh pemuda kristen agar generasi muda yang masih dibawah melihat contoh yang baik dari generasi pemuda sekarang .sehingga setiap generasa kristus dapat hidup memancarkan iman kristen yang sejati.dan kedua responden mengatakan akan lebih giat lagi dalam membaca Alkitab.<sup>62</sup>selanjutnya V.T menjawab dengan dengan tegas ia selalu mengikuti kegiatan rohani yang dilakukan digeraja.karna Itu merupakan bentuk rasa Syukur sebagai pemuda kristen atas penjagaan Tuhan Dalam hidup dan Kehidupannya.dari pada jalan melakukan hal-hal yang tidak penting seperti yang dilakukan pemuda jaman sekarang yang tidak baik,yang dapat membawa kita dalam masalah.lebih baik satu menit bersama Tuhan Karna Ia Memberi ketenangan Hidup bagi pemuda kristen.<sup>63</sup>selanjutnya pemuda menjawab yang penulis tanyakan.

3. Apakah yang menjadi penghalang sehingga tidak terlihat dalam setiap kegiatan rohani?

Maka jawab F.H & S.J mengatakan:Yang menjadi penghalang bagi kami ialah kami sebagai pemuda sering kami,lupa,ada kegiatan bersama jemaat bahkan keluarga,masih kerja sampai tidak sempat ikut kegiatan rohani digeraja,pergi dengan Teman jadi tidak pergi ikut kegiatan rohani.<sup>64</sup>selanjutnya G.I & R.W menjawab yang sama dan tegas mengatakan Faktor Kesalahan Pemahaman Hakikat Misi, faktor ini merupakan kurangnya pemahaman yang dalam tentang misi bagi gereja yang dikerjakan pemimpin gereja, pemahaman misi yang dangkal atau gereja tidak memfasilitasi setiap orang yang yang dikirim ke lading misi (materi dan praktek) akan menyebabkan kekeliruan dalam pertumbuhan gereja yang ada, sehingga jemaat Tuhan yang ada akan letih, dan tidak ada daya tarik dan tidak terdorong untuk bermisi, sehingga secara organik ataupun kuantitatif jemaat mengalami hambatan yang sangat menurun. Pertumbuhan gereja harus bisa berorganisasi dan supaya mampu untuk mengatur jemaat-jemaat yang ada didalamnya.Ketika oraganisasi dalam gereja tidak berjalan otomatis geeja tersebut akan mengalami perlambatan dalam pelayanan misi atau pun pertumbuhan.<sup>65</sup>selanjutnya Y.W & T.S menjawaban yang sama mengatakan orang Tua Dan Pihak geraja Sangat perduli akan Pemuda kristen dalam kegiatan rohani.dimana selalu mengingatkan kepada Setiap pemuda Untuk mau hidup dalam Tuhan Lewat kegiatan Rohani,memberikan nasehat bagi pemuda kristen jika Ada Yang berbuat salah,merangkul pemuda yang jauh untuk dapat kebalik kepada Pemilik hidup Yesus kritus,memberikan dukugan lewat doa dan materi dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemuda digereja<sup>66</sup>selanjutnya V.jawab perdebatan,ini adalah salah satu kecenderungan orang untuk menolak Injil yang di sampaikan,ini harus di hindari supaya injil bisa masuk dengan baik.Salah satu cara untuk memenangkan perdebatan adalah menghindari. Injil yang disampaikan adalah Injil yang mampu menjawab atau membebaskan orang dari tawanan atau belenggu dosa,dan mendamaikan manusia dengan Allah, sebagai pemuda Yang bertumbuh dan sebagai gereja,kerajaan Allah harus menjadi dasar di tengah-tengah masyarakat. Kerajaan Allah harus menjadi tujuan utama dari misi gereja,bukan menjadi gereja yang hanya berdiam di

---

<sup>62</sup>Wawancara Y.W & T.S, '25-27,agustus,2022'.

<sup>63</sup>Wawancara V.T, '29-30,agustus,2022'.

<sup>64</sup>Wawancara, F.H & S.J, '29,-30agustus,2022'.

<sup>65</sup> Wawancara G.I & R.W, '29,-30agustus,2022'.

<sup>66</sup> Wawancara Y.W & T.S, '29-30,agustus,2022'.

tempat dan tidak mau melangkah keluar.<sup>67</sup>selanjutnya pemuda menjawab yang penulis tanyakan.

## 2. Bagaimana kepedulian orang tua dan gembala yang anda rasakan?

Maka jawab F.H & S.J kepedulian orang tua adalah salah satu hal penting terhadap anak muda namun seringkali,mereka sebagai orang tua lupa akan hal itu sehingga membuat kami tidak merasakan kasih sayang dari orang tua ,namun kami sebagai anak tentu memiliki rasa bersalah ketika tidak mendengarkan dan melakukan hal yang baik terhadap nasehat orang tua dan gembala Saudara dan Tuhan kelihatannya tidak bertumbuh. Dia bahkan mungkin meragukan apakah yang diyakini Saksi-Saksi Tuhan itu memang kebenaran. Apa yang akan Saudara lakukan? Kerahkan upaya untuk mengajak anak Saudara berpikir. Bantulah dia untuk mengasihi Tuhan dengan tulus dan menghargai segala hal yang telah Tuhan lakukan untuknya. Maka, jika dia sudah siap, dia bisa memutuskan sendiri untuk melayani Tuhan.<sup>68</sup>selanjutnya G.I & R.W menjawab yang sama mengatakan kepedulian orang tua begitu penting bagi kehidupan kami sebagai pemuda karena kami masih membutuhkan dukungan orang tua bahkan orang terdekat kami.<sup>69</sup>selanjutnya Y.W & T.S. menjawab yang sama mengatakan yang kami rasakan kepedulian gembala dan orang tua begitu baik kepada kami namun sering sebagai pemuda lupa akan hal-hal itu yang membuat kami semakin tidak peduli akan hal tersebut.<sup>70</sup>selanjutnya V.T menjawab sebagai pemuda yang kami alami atau rasakan kasih sayang dari orang dan gembala jauh lebih bermanfaat di bandingkan cara pemikiran dan tindakan kami sehari-hari.

## Impilkasi Penelitian

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada bapak/ ibu gembala dengan pertanyaan yang di berikan ini terdapat berbagai macam jawaban.ada beberapa faktor yang menurut gembala bahwa mereka sudah memberikan pelayan yang terbaik buat gereja serta pemuda namun yang menyebabkan menurunnya kehadiran pemuda dalam ibadah di antaranya ialah faktor kesibukan,baik perkerjaan,perkuliahaan atau kegiatan di luar lingkungan kemudian adanya rasa jenuh dalam diri pemuda terhadap ibadah,pribadi yang pemalu,dan mungkin kurang nyaman di lingkungan,serta kurangnya perhatian oraang tua kepada pemuda,

Dari masalah di atas gereja harus lebih aktif lagi dalam mengajak pemuda untuk lebih mendekati diri kepada Tuhan,baik lewat kunjungan secara langsung atau melalui sosial media,kemudian membuat ibadah lebih variaktif dan juga lewat kegiatan ibadah pantai maupun Rit-rit dan lain sebagainya.gereja juga memiliki harapan,untuk dapat menarik kembali pemuda yang kurang percaya diri serta meningkatkan kehadiran pemuda dalam ibadah.sehingga ada pemuda yang sudah sungguh-sungguh untuk beribadah,dapat menjadi saksi bagi pemuda yang lain.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik wawancara dan observasi yang dilaksanakan di jemaat GBI Penuai Pondok Persaudaraan kota sorong,terlebih khusus pada persekutuan anggota Muda,tentang penyebab menurunnya kehadiran pemuda dan

---

<sup>67</sup> Wawancara V.T, '29-30,agustus,2022'.

<sup>68</sup> Wawancara F.H & S.J, '29,-30agustus,2022'.

<sup>69</sup> Wawancara G.I & R.W, '29-30,agustus, 2022'.

<sup>70</sup> Wawancara Y.W &T.S, '29-30,agustus,2022'.

strategi gereja dalam meningkatkan ketidakhadiran pemuda Di jemaat GBI Penuai Pondok Persaudaraan kota sorong dapat di ambil dari beberapa kesimpulan. kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang menyebabkan menurunnya kehadiran pemuda dalam ibadah adalah faktor kesibukan, dalam pekerjaan, pendidikan maupun hal lain. kurangnya waktu khusus yang diluangkan orang tua untuk berdoa bersama dan menasehati mereka, kemudian faktor-faktor yang berasal dari pemuda-pemudi antara lain; latar belakang sosial yang kurang mendukung, tidak mau mendengar teguran orang tua /keras kepala, malas membaca kebenaran Firman Tuhan.
2. Strategi yang digunakan gembala ialah Dengan melakukan kunjungan secara langsung serta, pemuda diajak untuk lebih sungguh-sungguh berpartisipasi di dalam persekutuan ibadah guna membangun spiritualitas, baik itu dengan Allah, alam dan juga sesama manusia, karena dengan membangun hubungan dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan serta secara khusus lewat ibadah, maka kehidupan pemuda akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang benar kepada Allah, alam serta kepada sesama manusia serta pemuda sadar akan tanggung jawabnya untuk datang beribadah.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal

- Adri O. E. Matinahoruw, 'Peran Pemuda Kristen Di Tengah Tantangan Revolusi Industri 4.0 (Analisa Naratif Terhadap Matius 5 : 13 – 16)', *Jurnal Ilmu Sosial Keagamaan*, Vol.1 No.1.1 (2020),
- Agama, Pendidikan, 'BAGI PEMUDA KRISTEN Penulis : James Mangaronda Email : Jmangaronda@gmail.Com Abstrak Pendahuluan', 2013.
- Dan, Kesetiaan, Peran Dalam, Panggilan Gereja, Dan Negara, Jalan Poros, Makale Makassar, and others, 'Gereja Sebagai Persekutuan Pemuda Dalam Membangun' 2015.
- Dulkhid, Akselofira Khidsal, 'Menurunnya Kehadiran Pemuda Dalam Mengikuti Ibadah Gerakan Pemuda Di GPIB Jemaat Immanuel Balikpapan', *Molecules*, 2.1(2019),
- 'Faktor Faktor Penyebab Pemuda', *Gereja Batak Karo*, 1.2 (2017)
- Fonataba, Henny Verra, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Keluarga Dalam Melaksanakan Ibadah Keluarga Di Jemaat GKI Solafide Tasangkapura Jayapura', 2015
- Irhamna, 'Analisis Tentang Kendala-Kendala Yang Dihadapi Orang Tua Dalam Pembinaan Akhlak Dan Kedisiplinan Belajar Siswa Madrasah Darussalam Bengkulu', *Al-Bahtsu*, 1.1(2019),  
<<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/albahtsu/article/view/355>>
- KNBS, 'No Karakter Pemuda', 2021,
- Lapik, Ratnawati, and Taruk Limbong, "' PENGARUH COVID - 19 TERHADAP PERIBADAHAN WARGA GEREJA " The Influence of Covid-19 on the Worship of Church Members' 2019
- Marinus Rotto, 'Pemuridan Kontekstual Terhadap Pertumbuhan Rohani Pemuda Masa Kini', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013)
- Metubun, Emanuel Paulus, 'Upaya Meningkatkan Kaum Muda Dalam Hidup Menggereja Di Paroki Santo Antonius, Bade, Keuskupan Agung Merauke Melalui Shared Christian Praxis', 2008
- Montang, Ricky Donald, and Rio Ridwan Karo. "Pembinaan Warga Gereja menurut

- Efesus 4: 11-16 dalam Meningkatkan Mutu Rohani Pemuda di Jemaat GKI Pengharapan Kabanolo." *EIRENE: Jurnal Ilmiah Teologi* 5.2 (2020).
- Padondan, Daud, 'Pembinaan Warga Gereja Bagi Pemuda Gereja Kerapatan Pantekosta (GKP) Jemaat To'kumila'', 2021
- Setiawati, Linda Christine, Aileen P. Mamahit, and Sylvia Soeherman, 'Hubungan Antara Kelekatatan Pemuda-Orang Tua Dan Dukungan Iman Orang Tua Dengan Religiositas Intrinsik Pada Pemuda Gereja-Gereja Injili Di Bandung', *Veritas: Jurnal Teologi Dan Pelayanan*, 18.2 (2019)
- Sitepu, Elisabeth, Dan Eka Hosana Ginting, Darma Agung, and Medan dan Sekolah Tinggi Teologi Sumatera Utara, 'Pertumbuhan Iman Pemuda-Pemudi Gereja Jemaat Allah Indonesia (Gjai) Sektor Vi', *Pertumbuhan Iman Pemuda*, 2.2 (2020)
- Sriyanto, Bambang, and Thomy Sanggam Hasiholan Sihite, 'Peran Gereja Dalam Pembinaan Kerohanian Remaja Di Gereja Pantekosta Di Indonesia Kota Palangka Raya', *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta*, 2.2 (2020)
- Wahyu, Wahyu, and Ahmad Sofyan, *Pendidikan Krarakter, Wahana Jaya Abadi*, 2014
- Wariki, Valentino, Andrea Esther Bangun, Amos Hosea, Hiruniko Siregar, and Antonius Sitompul, 'Upaya Meningkatkan Pertumbuhan Iman Menurut 1 Timotius 4:11-16: Studi Deskriptif Pada Pemuda Gereja Bethel Indonesia Anugerah, Bandar Lampung', *LOGON ZOES: Jurnal Teologi, Sosial Dan Budaya*, 4.2 (2021)

## **BUKU**

- Abdullah Taufik. *Pemuda dan Perubahan Sosial*, Jakarta, LP3ES. 1991
- Anwar Yesmil dan Adang. *Pengantar Sosiologi Hukum*, Jakarta, Grasindo.2008.
- Brownlee, Malcolm. *Tugas Manusia Dalam Dunia Milik Tuhan : Dasar Theologis Bagi Pekerjaan Orang Kristen Dalam Masyarakat*. Jakarta: BPK, GunungMulia. 2004.
- Hasibuan, Muhammad Umar Syadat. *Revolusi Politik Kaum Muda*, Jakarta, Yayasan Obor Indonesia. 2008.
- Hurlock, E.B. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang RentangKehidupan*. Erlangga: Jakarta. 2003.
- Ismail, Andar. *Ajarlah Mereka Melakukan*, Jakarta, BPK Gunung Mulia. 2004.
- Jones, Pip. *Pengantar Teori-Teorio Sosial : Dari Teori Fungsionalisme Hingga Post-Modernisme*, (trj.) Saifuddin Jakarta : Pustaka Obor. 2003.
- Siahaan, S.M. *Ruakh Dalam Perjanjian Lama: Tinjauan Historis Teologis Atas,Pengertian Roh*, Jakarta: BPK Gunung Mulia. 2012.
- Leteng, Hubertus. *Pertumbuhan Spiritual, Jalan Pencerahan Hidup*. Jakarta, OBOR. 2012.